

DAFTAR PUSTAKA

1. Syafrizal S, Welis W. Ilmu Gizi. Wineka Media; 2008.
2. Fentia L. Faktor Resiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dari Keluarga Miskin. Penerbit Nem; 2020. 90 P.
3. Merryana Adriani Skm. Pengantar Gizi Masyarakat. Prenada Media; 2016.
4. Dkk Suti Helmyati. Stunting : Permasalahan Dan Tantangannya. Sita, Editor. Jakarta: Gadjah Mada University Press; 2020.
5. Sari E. Status Gizi Balita Di Posyandu Mawar Kelurahan Darmokali Surabaya. J Keperawatan. 2017;6(1):3–8.
6. Ana Samiatul Milah. Nutrisi Ibu Dan Anak Gizi Untuk Keluarga. Rosidawati I, Editor. Jawa Barat: Edu Publisher; 2019. 313 P.
7. Ariani M, Suryana A, Suhartini Sh, Saliem Hp. Keragaan Konsumsi Pangan Hewani Berdasarkan Wilayah Dan Pendapatan Di Tingkat Rumah Tangga. Anal Kebijakan Pertan. 2018;16(2):147–63.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Leaflet Isi Piringku. 2019.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedomanpedoman Gizi Seimbang Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes. 2014;1–96.
10. Sylvia Nuriandini Ap, Fred Agung S Fas, Pusparini P, Dadang R. Gambaran Asupan Energi, Asupan Protein, Dan Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan Di Posyandu Mawar Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung; 2020.
11. Indonesia Kementerian Kesehatan Republik. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021.
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Peratur Pres. 2021;
13. Suharyanto Er, Hastuti Tp, Triredjeki H. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kelurahan Tidar Utara Binaan Puskesmas Magelang Selatan Kota Magelang. J Keperawatan

- Soedirman. 2017;12(1):27.
14. Asparian, Setiana E, Wisudariani E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Dari Keluarga Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2020;9(2):293–305.
 15. Octavina S. Hubungan Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Anak Balita Di Kecamatan Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah. *Glob Heal Sci*. 2017;2(4):341–50.
 16. Agnes Setian D. Hubungan Antara Asupan Protein Hewani Dan Nabati Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Penawangan Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. 2015;1–14.
 17. Utami Nur Handayani, Mubasyiroh R. Gizi Indonesia. *Gizi Indon*. 2020;43(1):37–48.
 18. Febrindari Ap, Nuryanto. Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng, Dan Kejadian Infeksi Kecacingan Status Gizi Anak Umur 12-36 Bulan. *J Nutr Coll*. 2016;5(4):353.
 19. Rusyantina A. Hubungan Asupan Energi, Protein Dan Protein Ikan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. *J Kebidanan Malahayati*. 2018;2(2).
 20. Jomaa L, Hwalla N, Al F, Chokor Z, Naja F, Neill Lo, Et Al. Food Consumption Patterns And Nutrient Intakes Of Infants And Young Children Amidst The Nutrition Transition : The Case Of Lebanon. *Nutr J*. 2022;1–15.
 21. Helmi R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *J Kesehat*. 2013;Iv(1):233–42.
 22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Permenkes. 2019;
 23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Permenkes. 2020;(3):1–78.

24. Aridiyah Fo, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting On Toddlers In Rural And Urban Areas). Pustaka Kesehat. 2015;3(1).
25. Suryana Ea, Martianto D, Baliwati Yf. Pola Konsumsi Dan Permintaan Pangan Sumber Protein Hewani Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Nusa Tenggara Timur. Anal Kebijak Pertan. 2019;17(1):1.
26. Faradevi R. Perbedaan Besar Pengeluaran Keluarga, Jumlah Anak Serta Asupan Energi Dan Protein Balita Antara Balita Kurus Dan Normal. Artik Peneliti. 2011;12.
27. Oktaviani Ac, Pratiwi R, Rahmadi Fa. Asupan Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Anak Umur 2-4 Tahun. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro). 2018;7(2):977-89.
28. Nuryanto, Riziqo Io. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C, Dan Seng Dengan Kadar Hemoglobin Pada Balita Stunting. J Nutr Coll. 2016;5(4):360-7.
29. Rusyantia A. Hubungan Asupan Energi, Protein Dan Protein Ikan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ragai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. J Kebidanan. 2016;2(2):65-73.
30. Ermansyah L, Daryanto A, Syaikat Y. Pola Permintaan Pangan Hewani Di Indonesia. J Ekon Pertan Dan Agribisnis. 2020;4(1):176-90.
31. Ernawati F, Prihatini M, Yuriestia A. Gambaran Konsumsi Protein Nabati Dan Hewani Pada Anak Balita Stunting Dan Gizi Kurang Di Indonesia. Penelit Gizi Dan Makanan. 2016;39(2):95-102.
32. Indonesia Mkr. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Dep Kesehat. 2014;
33. Juliyanti W. Hubungan Pengetahuan Ibu, Asupan Protein Dan Asupan Zink Dengan Stunting (Pendek) Pada Batita Usia 12-36 Bulan. J Media Kesehat. 2014;7(2):198-204.
34. Bayi-Balita K, Sekolah Ap. Informasi Umum Karakteristik Bayi- Balita Dan Anak Pra Sekolah. In: Kementrian Kesehatan Indonesia. P. 1-28.

35. Purwani, Erni, Mariyam. Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Peralang. *J Keperawatan Anak*. 2013;1(1):30–6.
36. Hidayati T, Citra Dewi Pratiwi R. The Correlation Between Feeding Patternt And The Incidence Of Stunting In Children Aged 0-59 Months. *J Heal Sci*. 2022;15(02):126–31.
37. Moesijanti Soekatri S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Sunita Almatsier, Editor. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama; 2013. 480 P.
38. Ul'fah Hernaeny Mp. Populasi Dan Sampel. *Media Sains Indones*. 2021;33.
39. Arieska Pk, Herdiani N. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *J Stat Univ Muhammadiyah Semarang*. 2018;6(2).
40. Roflin E, Liberty Ia. Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. Penerbit Nem; 2021.
41. Gibson R. Principles Of Nutritional Assessment. Oxford University Press, New York. 2005.
42. Sujerweni W. Spss Untuk Penelitian. Yogyakarta, Pustaka Baru Prees; 2014.
43. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo. Kecamatan Rimbo Tengah Dalam Angka 2021. Cv. Mella Offet; 2021. 174 P.
44. Bungo Bpsk. Kecamatan Tanah Sepenggall Lintas Dalam Angka 2021. Cv. Mella Offet; 2021. 174 P.
45. Bungo Bpsk. Kecamatan Tanah Sepenggall Dalam Angka 2022. Cv. Mella Offet; 2022. 174 P.
46. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo. Kecamatan Bathin Iii Dalam Angka 2022. Cv. Mella Offet; 2022. 154 P.
47. Sari Hp, Natalia I, Sulistyaning Ar. Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting. *J Nutr Coll*. 2022;11(1):18–25.
48. Rachim Annisa Nailis Fathia, Pratiwi R. Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *J Kedokt Diponegoro*. 2017;6(1):36–45.

49. Nurhidayah, Putri Eba, Lestari Ai. Hubungan Asupan Protein Hewani Dengan Status Gizi (Tb / U) Pada Anak Balita Di Dusun Pondok Prasi Kelurahan Bintaro Ampenan Kota Mataram. *J Ilm Ilmu Kesehat.* 2022;8(2):72–8.
50. Rsholikha A, Dewi Ratna Kumala. Peranan Protein Hewani Dalam Mencegah Stunting Pada Anak Balita The Role Of Animal Protein In Preventing Stunting In Toddlers. *J Ris Sains Dan Teknol.* 2022;6(1):95–100.
51. Devi C. *Nutrition And Food.* Jakarta: Pt Kompas Media Nusantara; 2021.
52. Abdullah N, Norfai. Analisis Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Mawar 8 Kota Banjarmasin. *Jurkessia.* 2019;Ix(2):56–67.
53. Swarinastiti D, Hardaningsih G, Pratiwi R. Dominasi Asupan Protein Nabati Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-4 Tahun. *J Kedokt Diponegoro.* 2018;7(2):1470–83.
54. Toby Yr, Anggraeni Ld, Rasmada S, Carolus Ss. Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita Analysis Of Nutrient Intake On Nutritional Status Of Under Five Year Children. *J Faletehan Heal.* 2021;8(2):92–101.
55. Dieny F. *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri.* Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
56. Fikawati S, Syafiq A, A Veratamala. *Gizi Anak Dan Remaja.* Depok: Pt. Raja Graindo Persada; 2017.
57. Mashar Sa. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak : Studi Literatur. *Serambi Eng.* 2021;1(3):2076–84.